

## ABSTRAK

**Ayu Maulidati Silmi** *Motivasi Santri Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Metode Kitabah Pengaruh Terhadap Kemampuan Mereka Menghafal Al-Qur'an (Penelitian pada santri kelas IV Pondok Pesantren Baitul Hidayah Bandung)*

Penelitian ini dilakukan dari adanya kesenjangan antara motivasi santri dan kemampuan mereka menghafal al-Qur'an. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, fakta yang ada dilapangan menunjukkan bahwasannya masih ada santri yang kurang dalam kemampuan menghafal baik dari segi kelancaran dan aspek lainnya terbukti adanya santri yang ketika disuruh untuk mengulang hafalannya masih banyak yang tidak lancar dan dinyatakan hafalan santri itu termasuk kategori kurang baik dan ada beberapa santri yang menghafal karena keterpaksaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Motivasi santri mengikuti pembelajaran dengan metode *kitabah* (2) Kemampuan hafalan al-Qur'an santri (3) Motivasi santri mengikuti pembelajaran dengan metode *kitabah* pengaruhnya terhadap kemampuan mereka menghafal al-Qur'an di kelas IV Pondok Pesantren Baitul Hidayah Bandung.

Penelitian ini didasarkan dari pemikiran bahwa terdapat pengaruh antara motivasi santri mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode *kitabah* dengan kemampuan mereka menghafal al-Qur'an. Oleh sebab itu, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi motivasi santri mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode *kitabah* maka semakin tinggi pula kemampuan mereka menghafal al-Qur'an.

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) Pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, 2) Sumber penelitian adalah Santri kelas IV yang berjumlah 37 orang, 3) Tempat dan waktu Penelitian di Pondok Pesantren Baitul Hidayah Bandung dari tanggal 26 April s/d 04 November 2019, 4) Teknik pengumpulan data penelitian melalui angket, wawancara, observasi, studi kepustakaan, dan 5) Teknik analisis data penelitian dengan analisis parsial dan korelasional.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan (1) Motivasi santri mengikuti pembelajaran dengan metode *kitabah* dalam menghafal al-Qur'an pada kualifikasi tinggi, terbukti dengan rata-rata 3,73. Angka tersebut terdapat pada interval 3,40 – 4,19. (2) Kemampuan hafalan al-Qur'an santri termasuk pada kualifikasi baik, terbukti dengan rata-rata 79,63. Angka tersebut terdapat pada interval 70-79 (3) Motivasi santri mengikuti proses pembelajaran dengan metode *kitabah* menghasilkan koefesien korelasi 0,17, angka tersebut tergolong kategori lemah, karena 0,17 berada pada skala 0,00–0,20. Hasil perhitungan hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,02 > 0,2746$ , maka dapat diinterpretasikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel X yakni Motivasi santri mengikuti pembelajaran dengan metode *kitabah* dan variabel Y kemampuan menghafal al-Qur'an. Derajat pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 2,8%. Artinya masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menghafal al-Qur'an di pesantren yakni sebesar 97,2%.